



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang dan Perumusan Masalah

Pada dasarnya pendidikan formal di sekolah adalah merupakan suatu usaha untuk membantu siswa dalam perkembangan sesuai dengan inteligensi anak. Tingkat keberhasilan anak di sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor ekonomi dan juga sosial. Status ekonomi keluarga adalah keadaan di dalam keluarga yang mempunyai peranan penting terhadap perkembangan anak-anak, bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan materiil yang dihadapi anak di dalam keluarga itu lebih luas, anak dapat kesempatan yang lebih luas untuk memperkembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat ia perembangkan apabila tidak ada alat-alatnya. Misalnya buku-buku, alat-alat tulis dan sebagainya.

Ekonomi keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap kehidupan keluarga. Pada keluarga yang ekonominya kurang mungkin dapat menyebabkan anak kurang terpenuhi kebutuhan-kebutuhannya. selain ekonomi yang kurang menyebabkan gairah belajar anak dalam rumah tidak ada. Tetapi hal ini tidak mutlak demikian, kadang-kadang



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

2

kesulitan ekonomi bisa menjadi pendorong bagi anak untuk lebih berhasil. Sebaliknya bukan berarti pula ekonomi yang cukup atau ekonomi yang berlebihan tidak akan menyebabkan kesulitan belajar.

Pada ekonomi yang berlebihan, anak mungkin akan terlalu dipenuhi semua kebutuhannya. Sehingga perhatian anak terhadap pelajaran-pelajaran sekolah akan berkurang karena anak terlalu banyak bersenang-senang. Ada juga anak yang tak dapat menampilkan prestasi yang baik, karena faktor sosial. Dalam kehidupan sehari-hari ternyata tidak setiap anak dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungan sosialnya ataupun kehidupan sosialnya merasa tidak bahagia dan merasa mengalami kesukaran dalam mengatasi masalah yang timbul. Sebenarnya pengalaman-pengalaman yang diperoleh anak dalam pergaulan dengan teman-temannya sejak usia 2 tahun sampai remaja, tidak saja membantu anak dalam mengembangkan aspek sosialnya saja, tetapi justru pengalaman-pengalaman itu merupakan proses untuk mewujudkan diri sendiri. Melalui pengalaman-pengalaman penyesuaian diri terhadap orang lain anak dapat mengetahui apakah ia diterima atau kurang diterima oleh kelompoknya.



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

3

Bila seseorang menyukai dirinya, berarti ia diterima oleh orang itu untuk beberapa aspek kepribadiannya. Hal ini tergantung kepada sikap anak dan bagaimana corak interaksi anak itu didalam lingkungan sosialnya. Menurut pendapat ELIZABETH B. HURLOCK penyesuaian diri secara lebih umum dapat dirumuskan sebagai berikut:

"Bilamana seseorang mampu menyesuaikan diri terhadap orang lain secara umum ataupun terhadap kelompoknya dan ia memperlihatkan sikap serta tingkahlaku yang menyenangkan, berarti ia diterima oleh kelompok atau lingkungannya. Dengan kata lain orang itu mampu menyesuaikan dengan baik terhadap lingkungannya."
(lih 9 hal:94)

Bertitik tolak dari uraian diatas, maka dalam penulisan skripsi ini penulis mengemukakan rumusan permasalahan sebagai berikut: "Apakah ada hubungan antara status ekonomi keluarga dan penerimaan siswa dalam kelompok terhadap prestasi belajar akademik siswa kelas II SMP ST. CLARA Surabaya."

B. Pembatasan Masalah

Agar masalah-masalah yang akan penulis teliti tidak terlalu luas maka penulis perlu membatasi masalah yang dijadikan obyek penelitiannya. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

4

1. Adakah hubungan antara status ekonomi keluarga dengan prestasi belajar akademik pada siswa kelas II SMP?
2. Adakah hubungan antara penerimaan siswa dalam kelompok dengan prestasi belajar akademik pada siswa kelas II SMP?
3. Adakah hubungan antara status ekonomi keluarga dan penerimaan siswa dalam kelompok terhadap prestasi belajar akademik pada siswa kelas II SMP?

C. Pembatasan Istilah

Untuk menghindari adanya penafsiran yang salah terhadap istilah-istilah yang ada hubungannya dengan judul skripsi ini yaitu : "Suatu study tentang korelasi antara status ekonomi keluarga dan penerimaan siswa dalam kelompok terhadap prestasi akademik pada siswa kelas II SMP ST. CLARA Surabaya tahun ajaran 1993/1994". Maka dipandang perlu adanya batasan istilah-istilah tersebut. Pembatasan istilah ini ada dua macam yaitu secara konsepsional dan secara operasional.



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

5

1. Secara konsepsional

a. Study:

Secara konsepsional adalah suatu penyelidikan terhadap suatu obyek tertentu.

(lih. 4 hal:860)

b. Korelasi

Secara konsepsional adalah hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lain.

(lih. 4, hal:461)

c. Status ekonomi keluarga:

Secara konsepsional adalah penghasilan orang tua tiap bulan dengan fungsinya mencukupi kebutuhan seluruh keluarga.

(lih 4, hal:858)

d. Penerimaan dalam kelompok:

Secara konsepsional adalah suatu bentuk pernyataan individu dimana individu diterima tanpa paksa oleh anggota kelompok lain.

(lih. 4, hal:412)

e. Prestasi akademik

Secara konsepsional adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

6

bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

(Lih 4 hal 700)

f. Siswa kelas II SMP ST. CLARA

Secara konsepsional adalah siswa kelas II SMP ST. CLARA Surabaya.

2. Secara Operasional

a. Study

Secara operasional adalah suatu penyelidikan terhadap suatu obyek tertentu.

b. Korelasi

Secara operasional adalah ada tidaknya hubungan antara status ekonomi keluarga dan penerimaan siswa dalam kelompok terhadap prestasi belajar akademik siswa kelas II SMP.

c. Status ekonomi keluarga

Secara operasional adalah keadaan penghasilan keluarga tiap bulan dalam fungsinya mencukupi kebutuhan seluruh keluarga.

d. Penerimaan siswa dalam kelompok

Secara operasional adalah taraf sikap menyambut atau menerima dalam kelompok dari anggota



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

7

kelompok yang lain. Konsep ini dituangkan dalam variabel : tingkat penerimaan dalam kelompok kelas yang akan diukur dengan angket skala sikap

e. Prestasi akademik

Secara operasional adalah hasil pelajaran yang telah diperoleh dari kegiatan belajar yang dapat dilihat melalui nilai rata-rata dalam raport kelas II semester I SMPK ST. CLARA Surabaya tahun 1993/1994.

f. Siswa SMPK ST. CLARA Surabaya

Secara operasional adalah siswa kelas II A dan II B SMPK ST. CLARA Surabaya.

D. Alasan Pemilihan Masalah

Dalam skripsi ini penulis mengemukakan dua macam alasan pemilihan masalah yaitu alasan obyektif dan alasan subyektif:

1.. Alasan obyektif:

- a. Pada umumnya para siswa disekolah dalam mencapai keberhasilan belajar masih banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya diantaranya adalah faktor status ekonomi keluarga dan penerimaan siswa dalam kelompok.



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

8

- b. Di sekolah masalah penerimaan siswa dalam kelompok kurang mendapat perhatian, yang dipentingkan hanyalah masalah akademik, masalah belajar. Padahal diterimanya anak dalam kelompok merupakan kebutuhan yang sangatlah penting bagi anak.

2. Alasan subyektif:

- a. Dewasa ini keberhasilan belajar siswa menurut pengamatan penulis masih banyak dipengaruhi oleh keadaan ekonomi orang tua dan tingkat penerimaan siswa dalam kelompok.
- b. Masalah tersebut sesuai dengan bidang yang penulis tekuni yaitu sebagai calon pembimbing sekolah. Sehingga dalam pemecahan masalah itu nantinya dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis.
- c. Sepengetahuan penulis bahwa di SMPK ST. CLARA Surabaya belum ada yang membahas dan mengadakan penelitian tentang hubungan antara status ekonomi keluarga dan penerimaan siswa dalam kelompok terhadap prestasi belajar akademik.



E. Tujuan Penelitian

Setiap tindakan atau usaha yang dilakukan mempunyai suatu tujuan yang ingin dicapai, begitu pula tujuan dari penelitian skripsi ini yang ingin dicapai adalah meliputi tujuan pembahasan dan tujuan penulisan. Tujuan pembahasan terdiri dari dua macam yaitu tujuan primer dan tujuan sekunder.

Tujuan Pembahasan:

a. Tujuan primer

Untuk menguji hipotesa yang berbunyi ada hubungan antara status ekonomi keluarga dan penerimaan siswa dalam kelompok terhadap prestasi belajar akademik pada siswa kelas II SMP.

b. Tujuan sekunder

Untuk memperoleh informasi mengenai ada tidaknya hubungan antara status ekonomi keluarga dan penerimaan siswa dalam kelompok terhadap prestasi akademik pada siswa kelas II SMP. Sehingga dapat membawa kemajuan belajar anak pada umumnya.



F. Asumsi

1. "Tingkah laku yang kurang wajar itu paling banyak terdapat pada anak-anak yang berlatar belakang sosial ekonomi paling tinggi. Sedangkan tingkah laku tidak wajar paling sedikit terdapat pada anak-anak yang berlatar belakang sosial ekonomi menengah."

Jadi dengan demikian

"Latar belakang sosial ekonomi yang sangat tinggi dan sangat rendah dapat merupakan suatu handicap sosial bagi perkembangan anak-anak."

(lih 5 hal 185)

2. "Bilamana seseorang mampu menyesuaikan diri terhadap orang lain secara umum ataupun kelompoknya, dan ia memperlihatkan sikap serta tingkah laku yang menyenangkan berarti ia diterima oleh kelompoknya atau lingkungannya. Dengan kata lain orang itu mampu menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungannya."
(lih 9 hal 94)

3. "Anak yang mempunyai kemampuan berpikir dengan baik dan logis itu juga berhasil dalam pergaulan sosialnya. Sedangkan keberhasilan belajar anak sangat dipengaruhi oleh kemampuan berpikir."

4. "Keadaan ekonomi keluarga mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anak. Dan dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan itu lebih luas ia dapat kesempatan yang lebih luas untuk memperkembangkan bermacam-macam kecakapan khususnya kecakapan berpikir dengan baik, yang tidak dapat anak kembangkan apabila tidak ada alat-alatnya."
(lih 5 hal 182)



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

11

G. Hipotesa

a. Hipotesa mayor

"Bahwa ada hubungan antara status ekonomi keluarga dan penerimaan siswa dalam kelompok terhadap prestasi belajar akademik pada siswa kelas II SMP."

b. Hipotesa minor

"Bahwa ada hubungan antara status ekonomi keluarga dengan prestasi belajar akademik pada siswa kelas II SMP."

"Bahwa ada hubungan antara penerimaan siswa dalam kelompok dengan prestasi belajar akademik pada siswa kelas II SMP."

H. Rencana Penelitian

a. Pola penelitian

Dalam penelitian ini penulis memakai pola diskriptif yaitu suatu informasi yang diteliti dari survey dengan cara mencari, mengumpulkan dan menganalisa data mengenai suatu permasalahan yang sedang berlangsung.

b. Sampel dan tehnik sampling

Populasinya adalah siswa SMPK ST. CLARA Surabaya kelas II A dan kelas II B sebanyak 95 siswa.

Dengan ciri-ciri populasi sebagai berikut:



- putra-putri
- usia relatif sama antara 12 tahun hingga 15 tahun
- siswa yang prestasi belajarnya tinggi, cukup, kurang.
- menggunakan kurikulum yang sama
- masuk pagi semua
- status ekonomi berlainan

Atas dasar sifat-sifat populasi ini maka tehnik sampling yang penulis pakai adalah :

"TOTAL SAMPLING."

c. Variabel penelitian

1. Variabel bebas 1: status ekonomi keluarga
2. Variabel bebas 2: penerimaan siswa dalam kelompok.
3. Variabel terikat: prestasi belajar akademik.

d. Jenis data yang ingin diperoleh

1. Data ordinal tentang prestasi belajar siswa yang tersusun dalam 3 kategori: tinggi, cukup dan kurang.
2. Data ordinal tentang status ekonomi keluarga



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

13

siswa yang tersusun dalam 3 kategori: tinggi, cukup dan kurang.

3. Data nominal tentang tingkat penerimaan siswa dalam kelompok yang tersusun dalam 2 kategori yaitu : diterima dengan baik dan kurang diterima.

e. Teknik pengumpulan data

1. Dokumenter

- untuk memperoleh data tentang kemampuan belajar akademik siswa kelas II A dan IIB SMP.
- untuk memperoleh data tentang penghasilan orang tua.

2. Angket skala sikap

- untuk memperoleh data tentang tingkat penerimaan siswa dalam kelompok.

f. Teknik pengolahan data

Teknik atau pengolahan data menggunakan teknik "CHI KWADRAT". Dengan rumus:

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

14

yaitu untuk menguji :

Hipotesa Minor :

- 1). Bahwa ada hubungan antara status ekonomi keluarga dengan prestasi belajar akademik pada siswa kelas II SMP.
- 2). Bahwa ada hubungan antara penerimaan siswa dalam kelompok dengan prestasi belajar akademik pada siswa kelas II SMP.

Hipotesa mayor :

Bahwa ada hubungan antara status ekonomi keluarga dan penerimaan siswa dalam kelompok terhadap prestasi belajar akademik pada siswa kelas II SMP.

g. Keterbatasan masalah :

- 1). Data yang diperoleh kurang dari 100 siswa
- 2). Dalam penelitian ini hanya menggunakan alat pengumpul data angket, sedangkan angket mempunyai kelemahan :
 - (a). Bukan merupakan jaminan bahwa responden akan memberikan jawaban yang tepat.
 - (b). Hanya terbatas pada responden yang bisa membaca dan menulis



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

15

(c). Kadang-kadang ada responden tidak bersedia untuk mengisi angket.

(d). Pertanyaan yang diajukan dalam angket lebih bersifat terbatas, sehingga ada hal-hal yang tidak terungkap.

3). Karena keterbatasan penulis, dalam penelitian ini penulis hanya meneliti status ekonomi, penerimaan siswa dalam kelompok dalam kaitannya dengan prestasi akademik dan tidak memperhatikan indikator-indikator yang lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik seperti : IQ, sarana dan prasarana belajar anak, motivasi belajar dan lain-lainnya.